

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Kerja Profesi**

Sebagai seorang mahasiswa tidak hanya belajar mengenai teori, namun juga melakukan praktik di lapangan. Melakukan kegiatan praktik kerja lapangan atau Kerja Profesi (KP) bertujuan untuk memberikan gambaran secara komprehensif kepada setiap mahasiswa tentang dunia kerja yang akan mereka jalani setelah lulus dari masa perkuliahannya. Kegiatan ini diterapkan oleh para Lembaga Pendidikan atau Universitas dengan harapan mahasiswa dapat mengembangkan dirinya setelah melewati berbagai materi-materi pembelajaran selama perkuliahan.

Praktikan sebagai seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya jelas merasa kurang masa pembelajarannya apa bila tidak ada mata kuliah Kerja Profesi. Praktikan sangat membutuhkan pengalaman kerja untuk kesiapan menghadapi dunia kerja setelah lulus dari masa perkuliahan. Maka dari itu praktikan pada semester 7 (tujuh) mengambil mata kuliah wajib ini dengan harapan bisa mengaplikasikan pembelajaran semasa kuliah dan mendapatkan pengalaman kerja pada bidang Ilmu Komunikasi.

Ketika seorang mahasiswa lulus dari masa perkuliahannya, sangat diperlukan sekali berbagai macam keterampilan untuk melanjutkan karirnya dalam dunia kerja. Namun sangat disayangkan masih banyak lulusan Strata 1 (S1) yang diragukan kredibilitasnya untuk bekerja disuatu perusahaan karena kurangnya pengalaman dan keterampilannya di dunia kerja. Hal tersebut sering terjadi meskipun mahasiswa tersebut sudah lulus Strata 1 program studi yang sesuai dengan pekerjaan yang dituju. Lain hal nya jika mahasiswa lulusan Strata 1 memiliki berbagai pengalaman dan keterampilan kerja yang membuat kredibilitas dirinya dipercaya oleh suatu perusahaan.

Karena latar belakang diatas, mahasiswa sebelum lulus dari masa perkuliahannya diharuskan memiliki bekal pengalaman kerja yang cukup. Sehingga bekal pengalaman yang didapatkan pada masa perkuliahan bisa memudahkan mahasiswa yang baru saja lulus untuk melakukan persaingan di dunia kerja. Selain itu, hal ini dapat membuktikan bahwa mahasiswa yang baru saja lulus dari perkuliahannya dapat memberikan dampak pada sebuah

perusahaan atau inovasi dan pengalaman yang diakui kredibilitasnya di dunia kerja nanti.

Saat ini hampir semua industri bisnis melibatkan teknologi digital, karena hal itu para perekrut pekerjaan memiliki kriteria kemampuan digital untuk para pelamar pekerjaan tersebut. Transformasi digital adalah suatu perubahan cara penanganan pekerjaan dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan tujuan efisiensi dan efektifitas (Danuri, 2019). Maka dari itu praktikan dengan adanya Kerja Profesi, ingin melatih keterampilan digital dalam membuat karya media audio visual sebagai sarana dokumentasi atau sarana penyampaian sebuah informasi.

Terkait dengan permasalahan di atas, Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) menerapkan Kerja Profesi untuk mahasiswa agar setelah lulus dari Universitas Pembangunan Jaya mereka memiliki keterampilan dan pengalaman yang cukup untuk bersaing di dunia kerja. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengambil dan menyelesaikan mata kuliah Kerja Profesi (KP) dengan harapan mereka bisa mendapatkan gambaran secara menyeluruh terkait dunia kerja yang akan mereka hadapi nanti. Kemudian setiap mahasiswa juga diharapkan dapat mengimplementasikan teori yang sudah mereka dapatkan di bangku kuliah serta berlatih menganalisis teori dan praktik sesuai kompetensi program studi dalam dunia pekerjaan. Mata kuliah Kerja Profesi (KP) merupakan syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Pada Fakultas Humaniora dan Bisnis, khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi mata kuliah Kerja Profesi dilaksanakan dengan bobot 3 (tiga) Sistem Kredit Semester (SKS) dan dilakukan minimal 400 (empat ratus) jam kerja dengan maksimal 8 (delapan) jam kerja per harinya (Universitas Pembangunan Jaya, 2021).

Latar belakang Universitas mengadakan program Kerja Profesi salah satunya dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Pada pasal 5 ayat (1) PERMENDIKBUD nomor 3 tahun 2020, tercantum bahwa standar kompetensi lulusan menjadi kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan pencapaian pembelajaran lulusan (Indonesia, 2020).

Dengan adanya kesempatan ini, praktikan ingin mempelajari bagaimana ekonomi kreatif atau industri kreatif yang memanfaatkan media audio visual

dapat bekerja. Menurut Departemen Perdagangan RI tahun 2009, industri kreatif adalah industri yang bermula dari pemanfaatan suatu keterampilan, kreativitas, dan bakat yang dimiliki oleh individu dalam menciptakan sebuah lapangan pekerjaan. Saat ini banyak bermunculan *startup* yang bergerak memanfaatkan keterampilan digital dan kreativitas. Data yang dilansir dari Masyarakat Kreatif Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia (MIKTI) dalam buku berjudul *Mapping & Database Startup Indonesia 2021* tercantum ada 1.190 perusahaan rintisan di Indonesia, sebanyak 32,7% ke dalam bidang usaha general, kemudian 16,48% perusahaan bergerak pada bidang *content creator* (Databoks, 2022). Dari data tersebut menggambarkan bahwa pemanfaatan media audio visual dalam pembuatan konten dapat menjadi sebuah nilai ekonomi yang berharga. Praktikan ingin melatih dan mendapatkan keterampilan baru mengenai produksi media audio visual dari industri kreatif yang menjual sebuah karya media audio visual sebagai produk utamanya.

- Praktikan memilih program studi Ilmu Komunikasi dengan minor Broadcasting Journalism, dengan alasan praktikan ingin mempelajari bagaimana industri digital pada era saat ini seperti media online atau media televisi dapat berjalan. Selain belajar mengenai manajemen media, praktikan ingin juga mendapatkan ilmu mengenai proses produksi yang ada pada industri-industri digital yang melibatkan audio serta visual dan sebagainya. Pada Program Studi Ilmu Komunikasi juga mempelajari bagaimana industri media melakukan proses produksi jurnalisme penyiaran. Proses produksi melibatkan banyak sumber media, mulai dari audio, pesan tulisan, hingga visual yang ditampilkan oleh sebuah media. Media audio visual adalah jenis media yang memiliki keunggulan, selain mengandung unsur suara (audio) juga di dalamnya terkandung unsur gambar (visual) yang dapat dilihat, contohnya seperti sebuah rekaman video, macam-macam ukuran film, *slide* suara (audio) dan lain sebagainya (Sanjaya:2014). Dalam industri yang mengandalkan media audio visual terdapat 3 tahapan yaitu: pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Dalam setiap proses produksi pada industri yang memanfaatkan penggunaan media audio visual, pada tahapannya terdapat proses yang melibatkan ide-ide kreatif di dalamnya. Saat pra-produksi kita mengumpulkan ide dan tujuan dari pembuatan karya media audio visual, setelah itu merencanakan dan mempersiapkan bagaimana proses produksi itu dapat berjalan. Pada

tahapan produksi kita melaksanakan apa saja yang sudah direncanakan pada tahapan pra-produksi. Yang terakhir pada tahapan pasca produksi kita melakukan *finishing* salah satunya mengedit hasil-hasil yang sudah didapatkan pada tahapan produksi, lalu setelah itu dilakukan pendistribusian.

Saat semester 3 (tiga) praktikan mengikuti mata kuliah Media Audio Visual (MAV). Mata kuliah tersebut memberikan praktikan sebuah pengalaman bagaimana memproduksi sebuah karya fotografi dan audiovisual yang ditujukan untuk keperluan penilaian Ujian Akhir Semester (UAS). Tugas akhir untuk UAS mata kuliah tersebut adalah membuat program *talkshow*, kemudian diunggah ke media sosial. Tugas tersebut dijalankan secara berkelompok, pada proses pra-produksi kita sekelompok melakukan *brainstorming* untuk menetapkan konsep-konsep *talkshow* yang akan kita produksi, setelah itu kita membuat perencanaan produksi salah satunya *rundown talkshow*. Kita sekelompok memproduksi program tersebut di studio yang sudah difasilitasi oleh Universitas, pada proses produksi terbagi tugas-tugas ke setiap anggota seperti *talent*, *cameraman*, *audioman*, dan lainnya. Setelah melewati proses produksi, anggota yang bertugas menjadi editor mulai menjalankan tugasnya.

Selain mata kuliah MAV, praktikan saat semester 5 (lima) juga mendapat pengalaman serupa pada mata kuliah Produksi Berita Televisi (PBTv). Setelah mendapatkan pengetahuan dasar fotografi serta audiovisual dalam konteks jurnalistik dan hubungan masyarakat pada mata kuliah MAV. Praktikan yang mengambil minor *Broadcasting Journalism* melanjutkan pembelajaran secara teori dan praktik untuk memproduksi karya media audio visual yang sesuai dengan hukum dan etika industri pertelevisian pada mata kuliah Produksi Berita Televisi.

Setelah melewati proses pembelajaran, praktikan mengambil mata kuliah wajib Kerja Profesi (KP). Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai mata kuliah Kerja Profesi, praktikan memiliki ketertarikan pada industri kreatif. Karena hal tersebut praktikan melamar ke sebuah perusahaan kreatif yang bergerak pada industri fotografi dan audiovisual. Praktikan melamar sebagai *video editor internship* pada PT. Cheda Globalmedia Abadi dengan nama brand Studio Cheda. Dalam kegiatan utamanya Studio Cheda melakukan pemasaran produk berupa jasa fotografi dan audio visual, hal ini sangat cocok dengan kebutuhan praktikan untuk mempelajari bagaimana sebuah industri kreatif yang

memanfaatkan keterampilan digital dalam memproduksi sebuah karya audio visual dapat bekerja dan diterima oleh masyarakat.

Menjadi seorang video editor di era digital tidak hanya memerlukan keahlian teknis dalam menggunakan perangkat lunak editing saja, seorang video editor harus memiliki pemahaman mengenai konsep dan nilai estetis dari sebuah video. Seorang video editor bertugas untuk memvisualisasikan sebuah ide konsep menjadi sebuah karya audiovisual yang utuh. Pada kegiatan ini juga tidak luput dengan keahlian videografer untuk mengambil gambar dengan teknik-teknik tertentu dan keahlian menangkap pesan non-verbal dari sebuah lensanya.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi sebagai *Video Editor* di PT. Cheda Globalmedia Abadi**

1. Menerapkan teori dan praktik dalam memproduksi karya visual yang telah diperoleh selama di kursi perkuliahan.
2. Mempelajari bagaimana tahapan produksi fotografi dan audiovisual dari awal hingga akhir secara professional.
3. Mempelajari perkembangan teknik dan tren *editing* yang digunakan pada industri kreatif.
4. Memanfaatkan keterampilan digital dan kreativitas untuk bekerja.
5. Melatih kemampuan berpikir kreatif dengan sering melakukan *brainstorming* bersama tim saat pra-produksi dan pasca produksi.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi sebagai *Video Editor* di PT. Cheda Globalmedia Abadi**

1. Mendapatkan pengalaman kerja sebagai editor audiovisual.
2. Mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam proses perencanaan produksi di industri kreatif.
3. Mendapatkan wawasan dan informasi bagaimana sebuah perusahaan industri kreatif bisa beroperasi.
4. Mendapatkan keterampilan baru dan kemampuan berfikir kritis serta kreatif dalam memproduksi karya audiovisual
5. Mempersiapkan diri sebelum lulus dari masa perkuliahan agar dapat bersaing di dunia kerja.

### 1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat pelaksanaan kerja profesi yang dijalankan oleh praktikan adalah PT. Cheda Globalmedia Abadi (Studio Cheda) yang berlokasi di Jalan Ketapang Utara I Blok 2A No.17, Kelurahan Krukut, Kecamatan Taman Sari, Kota Administrasi Jakarta Barat. Lokasi pelaksanaan pekerjaan praktikan di dalam ruko 4 (empat) lantai, lantai 1 (satu) terdapat ruang kerja administrasi dan menjadi tempat penyimpanan perlengkapan-perengkapan untuk disewakan seperti tenda, dekorasi, kursi dan lainnya. Kemudian lantai 2 (dua) difungsikan sebagai ruang kerja editor (praktikan) dan juga ruang pertemuan dengan customer serta *living space*. Lantai 3 (tiga) difungsikan sebagai studio *indoor* memiliki beragam jenis tema, lantai tersebut meliputi ruang rias dan penyimpanan alat produksi. Lantai 4 (empat) berfungsi sebagai studio *outdoor* dan ruang penyimpanan tambahan.

PT. Cheda Globalmedia Abadi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang penyewaan barang dan jasa. Selain barang dan jasa, perusahaan ini juga menyewakan studio foto yang sekaligus dapat membantu jalannya produk jasa perusahaan ini. Produk lain yang disewakan seperti dekorasi, kursi dan tenda untuk acara pernikahan. Produk jasa yang ditawarkan yaitu jasa fotografi, dokumentasi audiovisual dan *event planning*.

Alasan praktikan memilih PT. Cheda Globalmedia Abadi sebagai perusahaan untuk melaksanakan praktik Kerja Profesi adalah karena mengetahui bagaimana aktivitas perusahaan ini dibidang produksi audiovisual yang sekiranya praktikan bisa pelajari dan dapatkan pengalamannya. Selain hal tersebut PT. Cheda Globalmedia Abadi merupakan sebuah *startup* atau perusahaan rintisan yang terbilang masih cukup baru. Karena hal itu praktikan ingin membantu dan belajar bersama perusahaan rintisan tersebut dan berharap dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perusahaan tersebut.

Pada latar belakang praktikan memilih divisi *video editor* dapat didasari pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan. Pada proses pelaksanaan Kerja Profesi praktikan memproduksi video untuk klien pada segmentasi dokumentasi pernikahan. Tidak jarang praktikan ikut bertemu dengan klien untuk memperoleh informasi dan mengetahui keinginan klien untuk mempermudah praktikan melakukan pekerjaan utamanya. Pada setiap harinya pekerjaan praktikan tidak hanya melakukan *editing*, praktikan juga membantu

proses pra-produksi seperti membuat *storyboard* dan *itinerary* produksi, serta melakukan *brainstorming* (dengan tim atau klien) untuk mempermudah pekerjaan.

Terkadang praktikan mendapatkan tambahan pekerjaan untuk menambah jam kerja praktikan di Studio Cheda. Praktikan diminta untuk membantu *editing* foto yang dihasilkan oleh Fotografer, hal ini memberikan praktikan pembelajaran tambahan selama menjalani kegiatan Kerja Profesi. Selain mengerjakan *editing* foto dan video, praktikan mendapatkan kerja tambahan lagi sebagai Kru Produksi dalam proyek-proyek yang memiliki kekurangan tim produksi, hal ini juga bertujuan untuk praktikan memahami bagaimana langkah demi langkah yang harus dilewati dalam proses pra-produksi, produksi dan pasca produksi.

Praktikan selama 3 (tiga) bulan menjalani kegiatan Kerja Profesi di Studio Cheda, hampir setiap hari praktikan datang ke kantor Studio Cheda di Jakarta Barat. Praktikan mengerjakan pekerjaannya di lantai 2 kantor Studio Cheda terdapat ruangan editor. Praktikan dapat mengerjakan pekerjaannya diluar kantor bila praktikan sedang ada laptop untuk bekerja.

## 1.4 Jadwal Waktu Kerja Profesi

Tabel 1. 1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

No.	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyiapkan CV dan cover letter untuk perusahaan																												
2	Sosialisasi mata kuliah KP																												
3	Mengirim CV ke Studio Cheda																												
4	Mengajukan surat pengantar dari Universitas																												
5	Diterima di Studio Cheda																												
6	Melakukan briefing jobdesc																												
7	Melengkapi berkas Kerja Profesi																												
8	Mulai bekerja sebagai Video Editor di Studio Cheda																												
9	Membuat laporan Kerja																												

